

Pengaruh *Knowledge Management* Dan Kompetensi Terhadap Daya Saing Global Bisnis Perhotelan: Peran Moderasi Kinerja

Fendy Kurniawan¹, Welli Braham Kurniawan²

Akademi Pariwisata Stipary, Yogyakarta, Indonesia¹

Politeknik Bintang Cakrawala, Kepulauan Riau Indonesia²

Email: fendywawan1202@gmail.com

ABSTRAK

Peningkatan usaha perhotelan tanpa diikuti kemampuan pengetahuan dalam pengelolaan manajemen yang baik dan kemampuan keberlangsungan usaha sangat tidak menentu karena adanya keterbatasan sumber daya internal, keterbatasan akses dan persaingan serta teknologi yang semakin ketat dengan penerapan yang baru. Bagi pelaku bisnis perhotelan menjadi sangat penting untuk menjaga keberlangsungan usahanya. Hasil penelitian Knowledge management berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja manajerial perhotelan dalam dunia Internasional, artinya semakin tinggi Knowledge management di dalam dunia Internasional makin baik pula daya saing. Kompetensi berpengaruh positif signifikan terhadap daya saing perhotelan dalam dunia Internasional, artinya semakin tinggi kompetensi yang dibangun baik di perhotelan makin baik pula daya saing dalam mengambil keputusan akhir membentuk perhotelan yang berdaya saing internasional. Peningkatan kinerja organisasi memoderasi pengaruh Knowledge management terhadap daya saing perhotelan dalam dunia Internasional, artinya peningkatan kinerja organisasi semakin baik maka dapat meningkatkan Knowledge management terhadap daya saing di perhotelan dalam dunia Internasional. Peningkatan kinerja organisasi memoderasi pengaruh kompetensi terhadap daya saing perhotelan dalam dunia Internasional, artinya peningkatan kinerja organisasi semakin baik maka dapat meningkatkan kompetensi terhadap daya saing di perhotelan dalam dunia Internasional.

Kata Kunci : Knowledge Management, Kompetensi, Peningkatan Kinerja dan Daya Saing.

ABSTRACT

The growth of the hospitality industry without the accompanying knowledge of good management and business sustainability is highly uncertain due to limited internal resources, limited access, competition, and increasingly stringent technology with new applications. It is very important for hospitality businesses to maintain their business continuity. Research shows that knowledge management has a significant positive effect on hospitality management performance in the international arena, meaning that the higher the level of knowledge management in the international arena, the better the competitiveness. Competence has a significant positive effect on the competitiveness of hotels in the international world, meaning that the higher the competence built in hotels, the better the competitiveness in making final decisions to create internationally competitive hotels. Improvements in organizational performance moderate the influence of knowledge management on the competitiveness of hotels in the international arena, meaning that the better the improvement in organizational performance, the greater the increase in knowledge management on competitiveness in hotels in the international arena. Improved organizational performance moderates the influence of competency on the competitiveness of the hospitality industry in the international arena, meaning that the better the improvement in organizational performance, the greater the impact on competency in terms of competitiveness in the hospitality industry in the international arena.

Keywords: Knowledge Management, Competence, Performance Improvement, and Competitiveness.

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan sektor strategis yang berkontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional dan daerah, terutama dalam penciptaan lapangan kerja dan pemerataan pendapatan (Susi, 2019; Tambunan, 2020). Di Jawa Tengah, sektor perhotelan sebagai bagian dari UMKM jasa menunjukkan pertumbuhan yang konsisten, dengan tingkat pertumbuhan mencapai 7,52% pada tahun 2023 dibandingkan tahun sebelumnya serta menyerap 1.043.320 tenaga kerja, sehingga berperan dalam menekan tingkat pengangguran daerah (Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Tengah, 2023). Perkembangan sektor perhotelan ini tidak hanya berdampak pada perekonomian regional, tetapi juga berkontribusi terhadap daya saing ekonomi Indonesia di tingkat global (UNWTO, 2022).

Namun demikian, di balik kontribusi positif tersebut, sektor perhotelan Indonesia masih menghadapi berbagai permasalahan struktural, khususnya terkait rendahnya daya saing dan kinerja usaha. Data Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) menunjukkan bahwa indeks daya saing UMKM Indonesia masih berada pada skor 3,5 dari skala 10, relatif tertinggal dibandingkan negara-negara ASEAN seperti Thailand, Malaysia, dan Filipina (Bappenas, 2020). Kondisi ini menunjukkan bahwa pertumbuhan kuantitatif sektor perhotelan belum sepenuhnya diiringi oleh peningkatan kualitas kinerja dan kapabilitas internal pelaku usaha (OECD, 2021). Apabila kondisi ini tidak segera direspons melalui pembenahan manajerial dan penguatan sumber daya internal, maka sektor perhotelan nasional berisiko kehilangan posisi dalam persaingan global yang semakin kompetitif (Zaelani, 2019; Porter, 2020).

Pemerintah Indonesia telah

menunjukkan komitmen dalam mendukung keberlanjutan sektor perhotelan melalui berbagai kebijakan, termasuk Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN). Namun, berbagai kajian menegaskan bahwa dukungan pemerintah tidak cukup hanya difokuskan pada aspek permodalan, melainkan harus diarahkan pada penguatan kapasitas manajerial dan pembelajaran organisasi agar pelaku perhotelan mampu beradaptasi terhadap dinamika lingkungan bisnis (Sudiarta et al., 2014; Kurniawan & Hadi, 2021). Dalam konteks era Revolusi Industri 4.0, transformasi digital dan pemanfaatan teknologi, termasuk financial technology (fintech), telah menjadi kebutuhan penting bagi sektor perhotelan untuk meningkatkan efisiensi, inklusi keuangan, dan kualitas layanan (Wachyu & Winarto, 2020; Rahayu & Day, 2022).

Meskipun demikian, adopsi teknologi dan inovasi digital terbukti belum memberikan dampak optimal terhadap kinerja perhotelan apabila tidak didukung oleh pengelolaan pengetahuan dan kompetensi sumber daya manusia yang memadai (Fitri Kurniawati, 2022; Alavi et al., 2021). Banyak pelaku perhotelan masih menghadapi keterbatasan dalam pengelolaan pengetahuan, pemahaman lingkungan bisnis, serta pengembangan kompetensi yang relevan dengan tuntutan pasar global (Humaira & Sagoro, 2018; Nguyen et al., 2020).

Knowledge management dipahami sebagai pendekatan sistematis dalam mengelola pengetahuan organisasi guna meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan, inovasi, dan kinerja organisasi (Nonaka & Takeuchi, 2019; Donate & Sánchez de Pablo, 2020). Namun, berbagai penelitian terbaru menunjukkan bahwa praktik knowledge management pada sektor perhotelan dan UMKM jasa di Indonesia masih berada pada tingkat yang rendah, dipengaruhi oleh faktor pendidikan, skala usaha, serta usia perusahaan (Lantu et al., 2016; Soto-Acosta et al., 2021). Di sisi lain,

kompetensi pelaku usaha, baik kompetensi manajerial maupun teknis, terbukti menjadi faktor kunci dalam meningkatkan kinerja dan daya saing bisnis jasa (Boyatzis, 2018; Tehseen & Ramayah, 2020).

Berdasarkan kondisi tersebut, dapat dianalisis bahwa daya saing perhotelan tidak hanya ditentukan oleh modal dan teknologi, tetapi sangat bergantung pada kualitas sumber daya manusia, pengelolaan pengetahuan, dan tingkat kinerja organisasi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *knowledge management* dan kompetensi terhadap daya saing global sektor perhotelan, dengan kinerja perhotelan sebagai variabel moderasi, guna memberikan pemahaman empiris yang lebih komprehensif dalam pengembangan strategi peningkatan daya saing perhotelan Indonesia di tingkat internasional.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Kinerja

Kinerja berasal dari kata *job performance* atau *actual performance* yang berarti prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang dicapai oleh seseorang. Pengertian kinerja (prestasi kerja) adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan fungsinya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Sebagai ukuran untuk mengetahui perkembangan usaha perhotelan salah satunya harus diukur kinerja perhotelan baik dari segi finansial maupun non finansial. Indikator kinerja organisasi diukur berdasarkan beberapa ukuran kinerja organisasi yang sering dilakukan. Oleh beberapa penelitian (Mangkunegara, 2017). Indikator pengukuran dalam penelitian ini merujuk pada penelitian yang dilakukan oleh Saraswati & Widiartanto (2016). Indikator pertama yaitu *financial perspective* atau perspektif keuangan ini

berkaitan dengan pemasukan dan pengeluaran perusahaan karena perusahaan harus bisa mengelola keuangan dengan baik supaya keuangannya terus stabil. Kedua, *customer perspective* berkaitan dengan kemampuan untuk mengelola konsumen sebagai pemakai produk sehingga menimbulkan konsumen yang loyal. Ketiga, *internal business perspective* berkaitan dengan strategi bisnis yang dimiliki oleh pengelola untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha. Indikator ke empat adalah *innovation and learning perspective* berkaitan dengan inovasi dan pembaharuan produk dan berupa kegiatan-kegiatan pembelajaran baik bersifat formal maupun non formal.

Pengetahuan Manajemen (*Knowledge management*)

Pengetahuan manajemen melibatkan segala aktivitas yang terkait dengan perolehan, penggunaan, dan berbagi pengetahuan oleh suatu organisasi. Bukti menunjukkan bahwa praktik-praktik ini semakin sering digunakan dan dampaknya pada inovasi dan aspek-aspek lain yaitu kinerja perusahaan yang tidak boleh diabaikan (OECD/Statistics Canada, 2004). Saat ini, pentingya memahami dan mengukur aktivitas *knowledge management* sehingga organisasi dapat lebih efisien dan pemerintah dapat mengembangkan kebijakan untuk mempromosikan manfaat ini. *Knowledge management* merupakan faktor kuat untuk mendorong kinerja karyawan karena karyawan terus dibekali pengetahuan baru tentang pekerjaan yang akan dilakukan maupun pengetahuan umum di luar pekerjaan (Monsow at all 2017). Berbagai literatur yang lain menunjukkan bahwa UMKM yang memiliki *knowledge management* mendapatkan manfaat yang baik dan positif sama dengan perusahaan besar yang menerapkan *knowledge management*. Termasuk di dalamnya perbaikan kompetensi, efisiensi proses,

dan prosedur serta perbaikan pembelajaran, peningkatan inovasi, tanggungjawab kepada pelanggan dan berbagi pengetahuan, perbaikan komunikasi, penguatan komitmen organisasi. Dari hal tersebut terbentuklah keunggulan bersaing yang berkelanjutan. Dari hal tersebut maka *knowledge management* dipandang sebagai strategi yang dapat menciptakan, memperoleh, mentransfer, membawa ke arah penggunaan pengetahuan dalam rangka memperbaiki kinerja organisasi yang memiliki kompetensi dan unggul dalam persaingan.

Menurut Lienbowitz dalam Saraswati (2016) menjelaskan bahwa dalam penerapan manajemen pengetahuan terdapat tiga proses dasar yaitu *knowledge implementing*, *knowledge creating*, dan *knowledge sharing* sehingga dapat disimpulkan bahwa implementasi *knowledge management* terdiri atas tiga *knowledge* tersebut. Sebagai komparasi literasi peneliti juga kutipkan hasil penelitian terdahulu dari sutianingsih (2023) menunjukkan bahwa kemampuan manajemen berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan di UMKM di Kabupaten Sragen.

Kompetensi

Kompetensi SDM yang diperlukan untuk menghadapi tantangan baru dan jenis-jenis organisasi di tempat kerja, dapat diperoleh dari pemahaman terhadap orang-orang yang bekerja dalam organisasi tersebut. Konsep dasar standar kompetensi ditinjau dari etimologi, standar kompetensi terbuka atas dua kosakata yaitu standar dan kompetensi. (Ardiana, Brahmayanti dan Subaedi .2010) Menurut Amstrong (1994), kinerja seseorang didasarkan pada pemahaman ilmu pengetahuan, keterampilan, keahlian, dan perilaku yang diperlukan untuk melakukan pekerjaan dengan baik. Beberapa kriteria yang dapat dianalisis dalam kompetensi SDM antara lain individu, dampak dan analisis, berpikir

strategis, berpikir kreatif, ketegasan dalam mengambil keputusan, penilaian secara komersial, tim manajemen dan kepemimpinan, hubungan antar pribadi, kemampuan berkomunikasi, kemampuan untuk beradaptasi dan mengatasi perubahan dan tekanan, kemampuan merencanakan dan mengendalikan proyek.

PERUMUSAN HIPOTESIS

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiyono, 2018). Berdasarkan kerangka berpikir di atas, maka dapat diajukan suatu hipotesis sebagai berikut:

H₁: Pengaruh *knowledge management* terhadap daya saing perhotelan dalam dunia internasional

H₂: Pengaruh kompetensi terhadap daya saing perhotelan dalam dunia internasional

H₃: Pengaruh peningkatan kinerja terhadap daya saing perhotelan dalam dunia internasional

H₄: Pengaruh *knowledge management* terhadap peningkatan kinerja perhotelan

H₅: Pengaruh kompetensi terhadap peningkatan kinerja perhotelan

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah pelaku perhotelan berbagai bidang di Indonesia. Alasan peneliti memilih objek penelitian diperhotelan karena mudah mendapatkan responden. Sumber data dikenakan yaitu data primer dan sekunder. Populasi penelitian ini ialah pelaku dan karyawan perhotelan di Surakarta. Penelitian ini memakai teknik *accidental sampling* hingga yang jadi sampel yang sejumlah 100 responden. Metode pengumpulan data adalah dengan studi pustaka dan observasi. Analisis data dilaksanakan memakai teknik analisis deskriptif serta analisis induktif mencakup analisis

regresi linier berganda, uji t, uji F, serta uji koefisien determinasi (R^2), dan Moderated. Regression Analysis (MRA).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa *Knowledge manajemen* yang diteliti memiliki nilai rata-rata (mean) 4,14, kompetensi yang diteliti memiliki nilai rata-rata (mean) 4,10. Peningkatan kinerja yang diteliti memiliki nilai rata-rata (mean) 4,26 dan variable daya saing yang diteliti memiliki nilai rata-rata (mean) 4,15. Hal ini berarti bahwa responden setuju dengan indikator dan item kuesioner dari semua variabel.

a) Uji Validitas

Berdasarkan hasil uji validitas dapat diketahui sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	R hitung	R tabel	Ket
Daya Saing (Y)	Y.1.1	0,792	0,2387	Valid
	Y.1.2	0,795	0,2387	Valid
	Y.1.3	0,831	0,2387	Valid
	Y.1.4	0,719	0,2387	Valid
	Y.1.5	0,672	0,2387	Valid
<i>Knowledge Manajemen</i> (X1)	X.1.1	0,770	0,2387	Valid
	X.1.2	0,865	0,2387	Valid
	X.1.3	0,892	0,2387	Valid
	X.1.4	0,896	0,2387	Valid
	X.1.5	0,814	0,2387	Valid
Kompetensi (X2)	X.2.1	0,820	0,2387	Valid
	X.2.2	0,693	0,2387	Valid
	X.2.3	0,826	0,2387	Valid
	X.2.4	0,810	0,2387	Valid
	X.2.5	0,800	0,2387	Valid
Peningkatan kerja (X3)	X.3.1	0,733	0,2387	Valid
	X.3.2	0,773	0,2387	Valid
	X.3.3	0,721	0,2387	Valid
	X.3.4	0,592	0,2387	Valid
	X.3.5	0,801	0,2387	Valid

b) Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada item kuesioner dapat dilihat bahwa nilai *cronbach Alpha* pada variabel *Knowledge manajemen* (X1) = 0,661, kompetensi (X2) = 0,638, Peningkatan kinerja (X3) = 0,667, dan daya saing (Y) = 0,674 > 0,60. Hal ini berarti semua kuisisioner dapat dikatakan reliabel.

c) Uji Asumsi Klasik

Tabel 2..Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik	Hasil Uji	Keterangan
Uji Multikolinearitas	Nilai Toleransi > 0,10 dan Nilai VIF < 10	Lolos Uji Multikolinearitas
Uji Autokorelasi	P-value 1,000 > 0,05	Lolos Uji Autokorelasi
Uji Heterokedastisitas	P-value > 0,05	Tidak Terjadi Heterokedastisitas
Uji Normalitas	P-value 0,988 > 0,05	Residual Berdistribusi Normal

Sumber: Dataprima diolah, 2025

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

	B	t	Sig
(Constant)	21.966	4,892	,000
<i>Knowledge manajemen</i> kompetensi	,351	2,432	,000
ANOVA	1.106	3,454	,000
Koefisien Determinasi	36,193		
		,813	,866

Hasil uji t di atas dapat diketahui pengaruh signifikansi dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu sebagai berikut:

a. Pengaruh *Knowledge manajemen* terhadap daya saing

Hasil regresi menunjukkan bahwa b_1 (koefisien regresi) senilai 0,351, dengan nilai p -value (signifikansi) senilai 0,009 < 0,05 terdapat pengaruh yang positif signifikan *Knowledge manajemen* terhadap Daya saing. Sehingga H_1 yang menyatakan bahwa *Knowledge manajemen* berpengaruh signifikan positif terhadap Daya saing perhotelan dalam dunia Internasional terbukti

kebenarannya.

b. Pengaruh kompetensi terhadap daya saing

Hasil regresi menunjukkan bahwa b_2 (koefisien regresi) senilai 1,106, dengan nilai p -value (signifikansi) senilai $0,000 < 0,05$ artinya terdapat pengaruh yang signifikan positif Kompetensi terhadap Daya saing. Sehingga H2 yang menyatakan bahwa Kompetensi berpengaruh signifikan positif terhadap Daya saing UMKM dalam dunia Internasional terbukti kebenarannya.

Hasil perhitungan tabel ANOVA menunjukkan bahwa model regresi ini memiliki nilai F hitung 36,913 dengan p -value (signifikansi) sebesar $0,000 < 0,05$. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap (Y).

Hasil menunjukkan bahwa koefisien determinasi ($adjusted R^2$) Hasil menunjukkan bahwa koefisien determinasi ($adjusted R Square$) untuk model ini adalah sebesar 0,866. Artinya besarnya sumbangan pengaruh variabel independen X_1 (*Knowledge manajement*) dan X_2 (kompetensi) terhadap Y (Daya saing) sebesar 86,6 %. Sisanya ($100\% - 86,6\%$) = 13,4% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model.

d) Uji Regresi Variabel Moderasi

Tabel 4. Hasil Uji Pengaruh *Knowledge manajement* terhadap Daya saing Dengan Peningkatan kinerja Organisasi Sebagai Variabel Moderasi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	36.695	.540			67.970	.000
Zscore: <i>Knowledge manajement</i>	.427	.357	.104		1.196	.234
Zscore: Peningkatan kinerja Organisasi	1.527	.368	.374		4.150	.000
ABSZX1_ZZ	.711	.447	.141		1.592	.004

a. Dependent Variabel: Daya saing

Sumber: Data primer diolah, 2025

Berdasarkan tabel menunjukan bahwa p -value (nilai signifikansi) untuk $ABSZX1_ZZ = 0,004 < 0,05$ maka H_0 ditolak H_a diterima artinya Z (Peningkatan kinerja Organisasi) memoderasi pengaruh X_1 (*Knowledge manajement*) terhadap Daya saing, sehingga H3 yang menyatakan bahwa Peningkatan kinerja Organisasi memoderasi Pengaruh X_1 (*Knowledge manajement*) terhadap Daya saing terbukti kebenarannya.

Tabel 5. Hasil Uji Pengaruh Kompetensi Terhadap Daya saing Dengan Peningkatan kinerja Organisasi Sebagai Variabel Moderasi

Model	Unstandardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error		
1 (Constant)	38.19	.436	87.54	.00
	0		1	0
Zscore: Kompetensi	1.895	.364	5.206	.00
Zscore: Peningkatan kinerja Organisasi	.339	.339	1.000	.31
ABSZX2_ZZ	-1.176	.457	-2.572	.01
Z				1

Berdasarkan tabel diatas menunjukan bahwa nilai p -value (nilai signifikansi) untuk $ABSZX2_ZZ = 0,011 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya Z (Peningkatan kinerja Organisasi) memoderasi pengaruh X_2 (Kompetensi) terhadap Daya saing, sehingga H5 yang menyatakan bahwa Peningkatan kinerja Organisasi memoderasi Pengaruh X_2 (Kompetensi) terhadap Daya saing terbukti kebenarannya.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh *Knowledge manajement* Terhadap Kinera Manajerial

Hasil uji menunjukan bahwa *knowledge manajement* berpengaruh signifikan positif terhadap daya saing artinya daya saing dapat di tingkatkan dengan adanya pengaruh *knowledge manajement*. *Knowledge manajement* meningkatkan

daya saing pada perhotelan dalam dunia Internasional, hal ini selaras dengan teori yang di gunakan yaitu *goal setting theory*, tercapainya tujuan organisasi dengan meningkatkan pengetahuan manajemen, sehingga akan meningkatkan daya saing. Keterlibatan dari berbagai pihak akan berdampak pada tercapainya tujuan perhotelan dengan mudah. Selain itu pihak yang telibat dalam penyusunan anggaran merasa saran dan pendapat yang diberikan dihargai dan bermanfaat bagi organisasi. Perhotelan dalam dunia Internasional sebaiknya lebih meningkatkan frekuensi pemberian saran dan pendapat dengan cara selalu meminta pendapat ataupun usulan tiap kali adanya pembelian dari masyarakat. Hasil penelitian ini didukung dengan hasil penelitian dari Apriwandi (2019), Sardjito dan Muthaher (2018), J. Sumarno (2019), Hermawan (2018), Vivi, Syukriadi (2018), Ran Singh, jatin (2018), Alain Neher, Maley bahwa *Knowledge manajemen* berpengaruh terhadap daya saing.

2. Pengaruh Kompetensi Terhadap Daya saing

Hasil uji menunjukan bahwa variabel Kompetensi berpengaruh signifikan positif terhadap daya saing, artinya Daya saing dapat ditingkatkan dengan adanya Kompetensi. Kompetensi yang nyaman dapat meningkatkan Daya saing perhotelan dalam dunia Internasional, maka perhotelan dalam dunia Internasional sebaiknya lebih meningkatkan Standar Kinerja agar perhotelan memiliki standar makanan yang tinggi dan sebaiknya Hal ini selaras dengan teori yang digunakan yaitu *Goal setting theory*, tercapainya tujuan organisasi dengan meningkatkan kompetensi yang memiliki rasa aman dan nyaman dalam bekerja, sehingga daya saing perhotelan dalam dunia Internasional meningkat. Hasil penelitian ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Apriwandi (2019), Silmilan (2018), Sardjito dan Muthaher (2018), J. Sumarno

(2019), Hermawan (2018), Vivi, Syukriadi (2018), Ran Singh, jatin (2018), Alain Neher, Maley yang menunjukkan hasil bawah kompetensi berpengaruh terhadap daya saing.

3. Pengaruh Peningkatan kinerja memoderasi *Knowledge manajemen* terhadap daya saing

Hasil uji menunjukan bahwa Peningkatan kinerja memoderasi Pengaruh *Knowledge manajemen* terhadap daya saing. Artinya Peningkatan kinerja Organisasi memperkuat hubungan *Knowledge manajemen* terhadap Daya saing. Peningkatan kinerja perhotelan meningkatkan daya saing perhotelan dalam dunia Internasional, maka perhotelan dalam dunia Internasional sebaiknya meningkatkan kinerja berupa pengetahuan produk yang lebih luas sehingga kualitas produk yang dihasilkan menjadi lebih baik, hal ini selaras dengan teori yang digunakan yaitu *Goal setting theory*, tercapainya tujuan organisasi dengan meningkatkan peningkatan kinerja perhotelan dalam dunia Internasional sehingga dapat menyukseskan organisasi dengan cara bersedia bekerja lebih keras dalam *Knowledge manajemen* agar perhotelan dalam dunia Internasional sukses. Hasil penelitian ini didukung dengan hasil penelitian dari Apriwandi (2019), Sardjito dan Muthaher (2018), J. Sumarno (2019), Hermawan (2018), Vivi, Syukriadi (2018), Ran Singh, jatin (2018), Alain Neher, Maley bahwa *Knowledge manajemen* berpengaruh terhadap daya saing.

4. Pengaruh Peningkatan kinerja memoderasi Kompetensi terhadap daya saing

Hasil uji menunjukan bahwa Peningkatan kinerja Organisasi memoderasi Pengaruh Kompetensi terhadap daya saing. Artinya Peningkatan kinerja organisasi semakin memperkuat hubungan kompetensi terhadap daya saing. Peningkatan kinerja organisasi adalah sikap kesetiaan

karyawan terhadap organisasi dan proses berkelanjutan individu untuk memberikan perhatian mereka terhadap kesuksesan dan kesejahteraan organisasi. Peningkatan kinerja organisasi mengandung arti kesetiaan seseorang kepada perhotelan atau dengan kata lain peningkatan kinerja organisasi dapat meningkatkan kompetensi dengan melawan kompetitor perhotelan dalam kancan internasional. Hal ini selaras dengan teori yang digunakan yaitu *Goal setting theory*, tercapainya tujuan organisasi dengan meningkatkan peningkatan kinerja perhotelan dalam dunia Internasional sehingga dapat menyuksekkan perhotelan dengan cara bersedia bekerja lebih keras dengan meningkatkan kompetensi perhotelan.

Hal tersebut didukung dengan hasil penelitian dari Ade dan Wirawati (2024), Sardjito dan Muthahe (2018), Ngatemin (2024), Vivi, Syukriadi (2021), dan J Sumarno bahwa Peningkatan kinerja Peningkatan kinerja memoderasi kompetensi terhadap daya saing

5. KESIMPULAN

Peneliti ini membuktikan bahwa *Knowledge manajement* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja manajerial perhotelan dalam dunia Internasional, artinya semakin tinggi *Knowledge manajement* di dalam dunia Internasional makin baik pula daya saing. Kompetensi berpengaruh positif signifikan terhadap daya saing perhotelan dalam dunia Internasional, artinya semakin tinggi kompetensi yang dibangun baik di perhotelan makin baik pula daya saing dalam mengambil keputusan akhir membentuk perhotelan yang berdaya saing internasional. Peningkatan kinerja organisasi memoderasi pengaruh *Knowledge manajement* terhadap daya saing perhotelan dalam dunia Internasional, artinya peningkatan kinerja organisasi semakin baik maka dapat meningkatkan *Knowledge manajement* terhadap daya

saing di perhotelan dalam dunia Internasional. Peningkatan kinerja organisasi memoderasi pengaruh kompetensi terhadap daya saing perhotelan dalam dunia Internasional, artinya peningkatan kinerja organisasi semakin baik maka dapat meningkatkan kompetensi terhadap daya saing di perhotelan dalam dunia Internasional. Hasil koefisien determinasi ($\text{adjusted } R^2$) adalah sebesar 0.866 Artinya besarnya sumbangan pengaruh variabel independen X1 (*Knowledge manajement*) dan X2 (Kompetensi) terhadap Y (Daya saing) sebesar 86,6 %. Sisanya dipengaruhi oleh variabel lain seperti budaya organisasi.

6. SARAN

Saran yang ingin dikemukakan oleh peneliti yaitu penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah atau memperluas ruang lingkup untuk objek penelitian, sehingga responden yang diperoleh lebih banyak. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan metode lainnya seperti wawancara kepada responden sehingga mendapatkan hasil yang lebih menggambarkan keadaan sebenarnya serta memperoleh data yang lebih berkualitas. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel-variabel lain dalam penelitian selanjutnya, sehingga dapat menghasilkan data yang lebih baik lagi. perhotelan diharapkan dapat terus meningkatkan daya saing dengan *Knowledge manajement*, kompetensi dan peningkatan kinerja organisasi. Untuk peneliti selanjutnya mohon untuk dikaji lebih mendalam lagi mengenai permasalahan daya saing perhotelan internasional tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Alvesson, M., 2014, *Knowledge Work and Knowledge Intensive Firms*, Oxford: OUP.
- Amruddin, Syahputra, Priatna, Nugroho,

- Komara dan Aryani, L. 2024. *Manajemen strategis dalam era digital*.
- Apriwandi, A., Christine, D., Wijaya, A., Kartadjumena, E., Sherlita, E., & Fathonah, A. N. 2023. *Pengaruh Perspesi Kemudahan, Manfaat, Risiko Dan Kepercayaan Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi* (Studi Pada Pelaku UMKM Kota Bandung). *BISMA: Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 17(2), 128-136.
- Ardiana, Brahmayanti dan Subaedi .2010. *Kompetensi SDM UKM dan pengaruhnya terhadap kinerja UKM di Surabaya*. *Jurnal manajemen dan Kewirausahaan*, 12(1), 42-55.
- Armstrong, Michael. 1994. *Manajemen Sumber Daya Manusia: A Handbook Of Human Resource Management*. Jakarta. PT Elex Mediakomputindo.
- Damarjati, M. N., dan Sutianingsih, S. 2023. *Peran Strategi Bisnis Memediasi Orientasi Pembelajaran, Kemampuan Manajemen Dan Dampak Work From Home Pada Kinerja Perusahaan*. *ProBank*, 8(1), 85-95.
- Ferdian, dan Ihsan, Z. 2023. *Edukasi kewirausahaan, digital marketing, dan manajemen keuangan bagi siswa sma muhammadiyah sintang*. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(5), 10342-10346.
- Gunawan dan Hermawan.2020. *Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Reward dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Pegawai dengan Budaya Organisasi sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Kantor BPKAD Kebumen dan BPPKAD Purworejo)*. *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana*, 6(2).
<https://dinkop-umkm.jatengprov.go.id/statistik/detail/1> diakses pada 20 Juni 2024
- <https://pen.kemenkeu.go.id/in/post/pemerintah-terus-perkuat-umkm-melalui-berbagai-bentuk-bantuan> di akses pada 20 Juni 2024
- <https://soloraya.solopos.com/promosi-produk-unggulan-umkm-pemkab-klaten-gelar-forum-bisnis-1687930> diakses pada 20 Juni 2024
- Humaira, Iman dan Sagoro. 2018. *Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul*. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 7(1).
<https://doi.org/10.21831/nominal.v7i1.19363>
- Kurniawati, Fitri. 2022. *Pengaruh Literasi Keuangan, Literasi Teknologi, Dan Inovasi Terhadap Keberlangsungan Usaha Kuliner (Studi Empiris pada UMKM Kuliner di Kota Magelang)* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Magelang).
- Lantu, Triady, Utami, dan Ghazali, A. 2016. *Pengembangan model peningkatan daya saing UMKM di Indonesia: Validasi kuantitatif model*. *The Asian Journal of Technology Management*, 15(1), 77.
- Mangkunegara. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Moscow, Pavlekovskaya, Urintsov, Staroverova dan Nefedov, Y.2018.. *The impact of digital transformation of the Russian economy on knowledge management processes*. In *Proceedings of the 19th European Conference on Knowledge Management (ECKM)* (Vol. 2, pp. 677-684).
- Organization for Economic Co-operation and Development (OECD), 2004, *OECD Principles Of Corporate Governance*, Canada
- Putri, R. C., Sutianingsih, dan Nugroho. 2024. *Transformasi Peningkatan Kinerja UMKM Melalui Kreativitas, Efikasi Diri, dan Entrepreneurial Skills*. In *seminar nasional potensi dan*

- kemandirian daerah.
- Saraswati, dan Widiartanto, W. 2016. *Pengaruh Implementasi Knowledge Management Terhadap Kinerja Organisasi Melalui Inovasi Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada UMKM Industri Kreatif Digital di Kota Semarang)*. Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis, 5(4), 359-373.
- Sardjito, Bambang, dan Muthaher, Osmad. 2017. *Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Aparat Pemerintah Daerah: Budaya Organisasi dan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderating* Disampaikan pada Simposium Nasional Akuntansi (SNA) X. Makasar, 26. 2017
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, penerbit. Bandung. Alfabeta
- Susi Handayani, bismala dan Andriany. 2018. *Strategi Peningkatan Daya Saing Usaha Kecil Menengah. Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah AQLI*.
- Sutianingsih, S. (2023). *Sosialisasi penggunaan pembukuan online untuk meningkatkan kinerja manajemen*. Janaka: jurnal pengabdian masyarakat kewirausahaan indonesia, 4(2), 25-31.
- Syukriadi, Pananrangi Rasyid dan Azis . 2019. *Mansur, Pengaruh Komitmen Organisasi dan Diklat Terhadap Prestasi Kerja Melalui Motivasi Kerja Pegawai di Kementerian Agama Kabupaten Bulukumba*, YUME : Journal of Management Volume2 No. 1
- Winarto, Wahyu.. 2020. *Peran Fintech dalam Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)*. Jesya (Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah), 3(1), 61-73.
- Zaelani, I. R. (2019). Peningkatan daya saing UMKM Indonesia: Tantangan